

**PERENCANAAN AKSESIBILITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH DI SLB YPAC SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



ANDINI DARA MILLENIA

NIM 2018/18234065

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

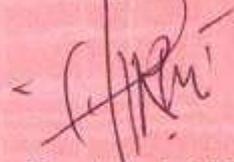
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

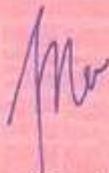
Judul : Perencanaan Aksesibilitas Layanan Perpustakaan Sekolah di SLB YPAC Sumatera Barat
Nama : Andini Dara Millenia
TM/NIM : 2018/18234065
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Ardoni, M.Si.
NIP. 19601104.198702.1.002

Ketua Jurusan



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Andini Dara Millenia

NIM : 2018/18234065

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

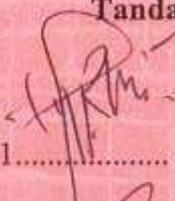
**Perencanaan Aksesibilitas Layanan Perpustakaan Sekolah di SLB YPAC
Sumatera Barat**

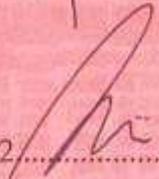
Padang, Februari 2022

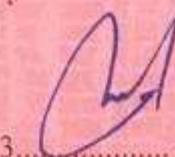
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ardoni M.Si
2. Anggota : Marlini, S.IPI., MLIS.
3. Anggota : Mohd. Hafriison, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Perencanaan Aksesibilitas Layanan Perpustakaan Sekolah di SLB YPAC Sumatera Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Andini Dara Millenia

NIM 18234035

ABSTRAK

Andini Dara Millenia, 2018. “Perencanaan Aksesibilitas Layanan Perpustakaan Sekolah SLB YPAC Sumatera Barat”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Aksesibilitas layanan perpustakaan di SLB YPAC Sumatera Barat, (2) perencanaan aksesibilitas layanan perpustakaan sekolah di SLB YPAC Sumatera Barat yang sesuai dengan jenis setiap siswa difabel di SLB YPAC Sumatera Barat dan berpedoman pada standar IFLA *Checklist*. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik dalam mengumpulkan data melalui, wawancara, observasi dan studi pustaka. pihak yang diwawancarai antara lain: (1) Kepala Perpustakaan SLB YPAC Sumatera Barat; (2) Sarpras SLB YPAC Sumatera Barat.

Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan aksesibilitas layanan perpustakaan sekolah di SLB YPAC Sumatera Barat antara lain: Pertama, perencanaan pada akses fisik perpustakaan yang terdiri dari area parkir, area masuk, akses fisik dan layanan agar kemudahan akses bagi siswa yang berkebutuhan khusus seperti tunanetra, tunarungu, tunadaksa, dan tunagrahita dengan mandiri dalam mengakses informasi yang dibutuhkan di perpustakaan. Kedua, perencanaan format media seperti koleksi yang sesuai dengan kebutuhan siswa difabel selain buku cetak yaitu *popup*, *tactile picture*, *braille*, koleksi video, buku elektronik serta komputer yang dapat dimanfaatkan difabel tunanetra dan tunarungu. Ketiga, perencanaan terhadap komunikasi dan layanan oleh pustakawan yang berasal dari latar belakang ilmu perpustakaan serta memahami cara komunikasi dan bahasa setiap jenis difabel yang berada di sekolah SLB YPAC Sumatera Barat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perencanaan Aksesibilitas Layanan Perpustakaan di SLB YPAC Sumatera Barat”**. Skripsi ini disusun guna untuk menyelesaikan studi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat kepada: (1) Dr. Ardoni M.Si. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini; (2) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini; (3) Desniar, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SLB YPAC Sumatera Barat yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis; (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum. dan; (5) Muh Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang; (6) Marlini, S.IPI., MLIS. dan; (7) Mohd. Hafriison M.Pd. selaku Tim Pembahas yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, Bapak dan Ibu Staf Pengajar pada

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Jurusan Bahasa dan Sastra
Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya dan penulis meminta maaf jika ada salah dan kekurangannya. Peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini jauh lebih baik lagi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca terutama pada Perpustakaan Sekolah SLB YPAC Sumatera Barat.

Padang, Januari 2022

Andini Dara Millenia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Konsep Perpustakaan	8
2. Perpustakaan Sekolah Luar Biasa	10
3. Disabilitas	13
4. Aksesibilitas	18
5. Layanan.....	19
6. Standar IFLA <i>Checklis</i>	21
7. Perencanaan	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Metode Penelitian.....	32
C. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti.....	32
1. Latar	32
2. Entri.....	32
3. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Informan	33
E. Instrumentasi Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Pengabsahan Data	36
H. Teknik Penganalisan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Temuan Penelitian	40
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60

B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	30
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Tabel Data Informan	34
Tabel. 3 Perencanaan Perpustakaan SLB YPAC Sumatera Barat	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Format Observasi Awal	67
Lampiran. 2 Pedoman Wawancara	68
Lampiran. 3 Hasil Wawancara	70
Lampiran. 4 Dokumentasi Penelitian	75
Lampiran. 5 Surat Izin Observasi.....	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persamaan dan kesetaraan menjalankan kegiatan dengan mudah, tenang, nyaman dan aman merupakan hak bagi setiap individu tanpa terkecuali yang telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 serta menjadi perhatian masyarakat dunia (melalui PBB maupun deklarasi convention of Rights for People with Disability/CRPD) yang diwujudkan terhadap ketersediaan aksesibilitas layanan, sarana dan prasarana. Dalam UU No. 28/2002 menjelaskan bahwa aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan bagi semua orang yang memiliki keterbatasan dalam melakukan sesuatu, berkebutuhan khusus atau disebut difabel untuk mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan.

Ketersediaan layanan pada sarana dan prasarana yang layak untuk penyandang disabilitas merupakan suatu hal yang menjadi pemenuhan aksesibilitas bagi difabel itu sendiri, dimana dalam perancangan aksesibilitas penyandang disabilitas sebagai warga Negara yang memiliki hak persamaan dan kesetaraan dengan warga Negara lainnya, sehingga yang bertanggung jawab terhadap aksesibilitas untuk disabilitas adalah perencana (Prakoso, 2015:3). Oleh karena itu setiap fasilitas umum yang disediakan sebagai layanan untuk masyarakat dituntut agar memperhatikan serta perlu perencanaan terhadap aksesibilitas untuk untuk penyandang disabilitas, baik

dalam sarana dan prasarana yang menjadikan kemudahan akses serta kesamaan hak bagi seluruh difabel dengan yang lainnya.

Pada perpustakaan dapat menjadi sasaran layanan perpustakaan dengan mampu mengurangi hambatan dalam aksesibilitas dan kesetaraan pada penyandang disabilitas. Di dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 2 dijelaskan bahwa perpustakaan diselenggarakan atas asas demokrasi dan keadilan sehingga siapapun yang telah memenuhi standar dalam persyaratan yang telah ditentukan oleh perpustakaan maka dapat mengakses perpustakaan. Kemudian pada pasal 5 tentang kesamaan hak seluruh masyarakat untuk mendapatkan dan memanfaatkan layanan serta fasilitas di perpustakaan yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan setiap jenis difabel.

Kewajiban dalam mewujudkan perpustakaan inklusi bagi penyandang disabilitas telah dicantumkan dalam peraturan pemerintah terhadap hak-hak difabel yang menjadikan dasar dan acuan dalam pengelolaan perpustakaan di Indonesia untuk mendesain serta menyediakan fasilitas bagi pemustaka penyandang disabilitas. Dalam mengatasi tantangan aksesibilitas yang dihadapi oleh penyandang disabilitas, perpustakaan harus mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mewujudkan perpustakaan ramah disabilitas (Chaputula, 2017).

Perpustakaan sangat berperan penting untuk menunjang dunia pendidikan, seperti perpustakaan sekolah yang terhimpun pada sebuah perpustakaan dan dikelola sepenuhnya oleh sekolah untuk mencapai tujuan

sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya (Sulistyo-Basuki, 1993: 50). Salah satu perpustakaan yang berada pada lingkungan sekolah adalah perpustakaan sekolah luar biasa. Perpustakaan sekolah luar biasa sebagai tempat penyimpanan dan melayani koleksi atau informasi sesuai dengan kebutuhan siswa disabilitas yang ada di dalamnya untuk mendukung proses belajar dan mengajar di sekolah.

Terselenggaranya perpustakaan pada lembaga pendidikan diharapkan dapat membangkitkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca, mengembangkan kemampuan mencari, mengolah, dan memanfaatkan informasi sebagai tempat belajar mandiri, memupuk minat dan bakat, menumbuhkan apresiasi terhadap pengalaman imajinatif serta menjadi sarana rekreasi pada waktu senggang (Aziz, 2015: 26). Sehingga pada perpustakaan sekolah harus melakukan sebuah perencanaan yang diambil dari beberapa pertimbangan untuk menjadi sebuah keputusan agar dapat mewujudkan tujuan dari perpustakaan sekolah itu sendiri. Dimana tujuan dari perencanaan itu sendiri adalah sebuah acuan serta pedoman dalam menjalankan aktivitas di perpustakaan dengan semestinya sehingga bagi tenaga perpustakaan dalam menjalankan seluruh kegiatan dengan terarah (Elava, 2019:42).

Oleh sebab itu pada perpustakaan SLB (Sekolah Luar Biasa) yang memiliki kemampuan yang berbeda dan keterbatasan fisik dengan yang lainnya, dimana setiap layanan dan fasilitas yang dibutuhkan perpustakaan sekolah berbeda dengan perpustakaan sekolah pada umumnya, sehingga untuk mewujudkan perpustakaan yang memberi kemudahan akses serta

menunjang proses belajar dan mengajar pada siswa disabilitas dan memberikan kesamaan kesempatan dengan siswa umum yang lainnya maka diperlukan perencanaan perpustakaan yang baik.

Adapun pada perpustakaan sekolah di SLB YPAC Sumatera Barat, perpustakaan tersebut sebagai layanan perpustakaan untuk menunjang kebutuhan pendidikan dan informasi pada siswa difabel. dari hasil observasi awal perpustakaan ini menyediakan koleksi perpustakaan untuk siswa yang berkebutuhan khusus yang berada di sekolah terutama pada anak-anak yang memiliki cacat fisik di sekolah (SLB) YPAC Sumatera Barat.

Hasil pengamatan awal, perpustakaan tersebut memiliki ruangan yang kecil sehingga sedikitnya tempat baca bagi siswa dan tidak adanya kenyamanan pada ruangan yang hanya sebagai tumpukan buku, pustakawan yang jarang berada di perpustakaan membuat kurangnya minat kunjung siswa ke perpustakaan, pemanfaatan siswa pada koleksi di perpustakaan yang masih minim, dan jika buku pelajaran yang dibutuhkan siswa, guru mengajar yang bersangkutan untuk membantu dan mendampingi siswa di perpustakaan, sehingga siswa jarang sekali melakukan akses informasi di perpustakaan secara mandiri serta pustakawan yang berada di perpustakaan bukan dari latar belakang ilmu perpustakaan. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru yang merupakan Sarpras sekolah di perpustakaan SLB YPAC Sumatera Barat, bahwasannya belum ada perencanaan perpustakaan yang inklusif karena tidak memiliki tenaga perpustakaan yang berlatar belakang ilmu perpustakaan, sehingga perpustakaan di SLB YPAC Sumatera Barat diadakan

seadanya sebagai tempat penyediaan buku tanpa pengelolaan yang sesuai standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk menghasilkan perencanaan aksesibilitas layanan perpustakaan sekolah di SLB YPAC sesuai dengan kebutuhan siswa yang memiliki keterbatasan fisik. Dalam menghasilkan perencanaan peneliti berpedoman pada standar IFLA *Checklist* yang dikeluarkan oleh badan internasional. Standar Pada IFLA *Checklist* ini terbagi menjadi tiga hal yaitu, akses fisik perpustakaan, format media, layanan dan komunikasi untuk orang-orang difabel, dimana pedoman ini berhubungan dengan perpustakaan dan informasi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah pembuatan perencanaan aksesibilitas layanan perpustakaan sekolah di SLB YPAC Sumatera Barat sesuai dengan kebutuhan siswa difabel dengan menggunakan standar IFLA *Checklist*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang pada penelitian ini, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah perencanaan aksesibilitas layanan perpustakaan sekolah di SLB YPAC Sumatera Barat yang sesuai dengan kebutuhan siswa menurut pedoman IFLA *Checklist*?

D. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: (1) bagaimanakah perencanaan aksesibilitas layanan perpustakaan sekolah di SLB YPAC Sumatera Barat yang sesuai dengan kebutuhan siswa menurut pedoman IFLA *Checklist*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk membuat perencanaan aksesibilitas layanan perpustakaan sekolah di SLB YPAC Sumatera Barat yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan berpedoman pada standar IFLA *Checklist*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah: (1) secara teoritis, tulisan ini mampu memberikan kontribusi ilmiah dalam perkembangan aksesibilitas perpustakaan SLB terhadap layanan difabel sesuai dengan kebutuhan siswa difabel terutama pada perpustakaan sekolah SLB YPAC Sumatera Barat, serta harapannya mampu memberikan stimulus awal terhadap para profesi yang bergerak untuk mewujudkan dalam kemudahan dan kesetaraan akses informasi pada perpustakaan sekolah; (2) secara praktis, menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan dan mewujudkan aksesibilitas layanan perpustakaan sekolah bagi penyandang disabilitas.

G. Batasan Istilah

1. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan penyediaan modifikasi sarana dan prasarana yang memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas sehari-hari oleh penyandang disabilitas dalam kehidupan sehari-hari termasuk lingkungan fisik, yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan penyandang disabilitas (Tarsidi, 2008).

2. Disabilitas/Difabel

Difabel merupakan kepanjangan dari frasa *different abled people* yang bermakna masyarakat yang memiliki kemampuan berbeda (Putri, 2011:18). Jadi Difabel adalah orang yang menjalankan kegiatan sehari-hari dengan kondisi fisik berbeda dengan masyarakat pada umumnya.